

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**EVALUASI PASCA HUNI RUSUNAWA
DABAG KABUPATEN SLEMAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
BERKELANJUTAN**



DISUSUN OLEH :

ADRIAN HANSEN LIAUW

200118016

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

DEPARTMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

EVALUASI PASCA HUNI RUSUNAWA DABAG KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

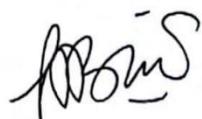
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Adrian Hansen Liauw

NPM : 200118016

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur – Departmen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 21 April 2024
Pembimbing,



Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Departmen Arsitektur



Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
Tugas Akhir dengan judul:

EVALUASI PASCA HUNI RUSUNAWA DABAG KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi
dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung
maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan
secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa
Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Yogyakarta, 21 April 2024

Yang membuat pernyataan



(Adrian Hansen Liauw)

KATA PENGANTAR

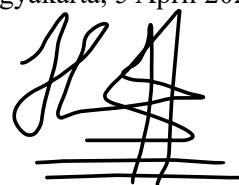
Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Evaluasi Pasca Huni Rusunawa Dabag Kabupaten Sleman dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan” dengan baik dan tepat waktu, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Arsitektur.

Selama pembuatan tugas akhir ini, penulis mendapat dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sebagai tempat penulis mencari ilmu dan memperoleh kesempatan belajar hingga tahap Studio Tugas Akhir Arsitektur.
3. Ibu Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing, memberikan masukan, memotivasi dan mendukung dengan sabar setiap proses saya dalam penulisan ini dari awal hingga akhir.
4. Orang Tua yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu.
5. Elvina Pramono yang telah memberikan waktu, doa, dukungan dan motivasi, sehingga tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik.
6. Saudara dan kerabat yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik

Saya sadar bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 5 April 2024



(Adrian Hansen Liauw)

ABSTRAK

Covid-19 merupakan salah satu pandemi yang saat ini berstatus *endemic*, transisi dari pandemi ke *endemic* menimbulkan banyak perubahan perilaku manusia, seperti praktik *social distancing*, pembatasan perjalanan, dan bekerja dari rumah. Selain itu, terdapat beberapa penyesuaian dan perubahan yang terjadi pada sebuah hunian, seperti pemenuhan kebutuhan fisiologis dan psikologis penghuninya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mencari tahu, mengidentifikasi dan melakukan evaluasi bangunan dan hunian Rusunawa Dabag terkait konsep rumah sehat dan arsitektur berkelanjutan dimasa endemi dengan menggunakan *mixed method*, metode kuantitatif pada *checking list* berdasarkan kriteria yang ada dan metode kualitatif pada wawancara dengan penghuni. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan penghuni, survey dan pengamatan secara langsung, dan mengumpulkan jurnal-jurnal terkait penelitian.

Berdasarkan kriteria yang diamati, terdapat beberapa aspek dan catatan yang tidak sesuai di Rusunawa Dabag, seperti pada bangunan rusunawa tidak tersedia tempat untuk bersosialisasi antar penghuni, orientasi bangunan yang tidak sesuai, kelembaban tinggi, tidak memanfaatkan sumber terbarukan, tempat sampah yang rusak dan tidak terawat dengan baik, dan ketidak sesuaian fungsi ruang menjemur pakaian. Pada hunian rusunawa dihunian tipe 24 kelembaban tidak sesuai. Sehingga memunculkan saran dan ide agar Rusunawa Dabag dapat mencapai dan sesuai dengan konsep rumah sehat dan arsitektur berkelanjutan.

Kata Kunci: Rusunawa, Rumah Sehat, Arsitektur Berkelanjutan, Covid-19,
Endemic

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	4
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
1.5 Lingkup Pembahasan	6
1.5.1 Lingkup Spasial.....	6
1.5.2 Lingkup Temporal	6
1.5.3 Lingkup Substantial	7
1.6 Metode Penulisan	7
1.6.1 Identifikasi Masalah	7
1.6.2 Pengumpulan Data	7
1.6.3 Analisis Data	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
1.8 Alur Pikir.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Rusunawa	10

2.1.1 Pengertian dan Tujuan Rusunawa/Sarusunawa.....	10
2.1.2 Kriteria Rusunawa.....	11
2.1.3 Kelengkapan Rusunawa	12
2.2 Tinjauan Rumah Sehat	13
2.2.1 Pengertian dan Fungsi Rumah Sehat	13
2.2.2 Kriteria Rumah Sehat.....	14
2.3 Tinjauan Rumah Sehat pada Masa Transisi Pandemi ke Endemi	15
2.3.1 Kriteria Rumah Sehat Pasca Pandemi.....	15
2.4 Tinjauan Arsitektur Berkelanjutan (<i>Sustainable Architecture</i>)	16
2.4.1 Pengertian Arsitektur Berkelanjutan	16
2.4.2 Konsep dasar Arsitektur berkelanjutan	17
BAB III TINJAUAN KAWASAN	20
3.1 Tinjauan Umum Rusunawa Dabag	20
3.1.1 Geografis	20
3.1.2 Kependudukan Kapanewon Depok.....	21
3.1.3 Penggunaan Lahan	22
3.2 Kondisi Rusunawa Dabag	22
3.2.1 Tempat Kerja	24
3.2.3 Luas Hunian	25
3.2.4 Interaksi Antar Warga.....	26
3.2.5 Biaya Sewa.....	27
3.2.6 Air Bersih	28
3.2.8 Air Kotor	29
3.2.9 Kelistrikan.....	29
3.2.10 Tempat Pembuangan	30
3.2.11 Sistem Sirkulasi.....	31
3.2.13 Alat Keamanan.....	32
3.2.14 Kebutuhan Fisiologis	33
3.2.15 Efisiensi Penggunaan Lahan	35
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	37
4.1 Teknik Penelusuran Data.....	37
4.1.1 Data Primer	37

4.1.2 Data sekunder.....	37
4.2 Analisis Pengelolahan Data.....	37
4.2.1 Analisis Kompleks Rusunawa.....	38
4.2.2 Hunian Rusunawa	43
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1 Hasil Evaluasi Pasca Huni	45
5.1.1 Kriteria Kelengkapan Rusunawa Kompleks Rusunawa	45
5.1.2 Kriteria Rumah Sehat Kompleks Rusunawa.....	49
5.1.3 Kriteria Arsitektur Berkelanjutan Kompleks Rusunawa.....	52
5.1.4 Analisis Hunian Rusunawa	53
5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dirusunawa	57
5.2.1 Kriteria Kelengkapan Rusunawa Kompleks Rusunawa	57
5.2.2 Kriteria Rumah Sehat Kompleks Rusunawa.....	60
5.2.3 Kriteria Arsitektur Berkelanjutan Kompleks Rusunawa.....	62
5.2.4 Pembahasan Hunian Rusunawa	63
5.3 Pembahasan Terkait Peraturan Pemerintah	65
5.3.1 Persyaratan Teknis	65
5.3.2 Persyaratan Ekologis.....	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Alur Pikir	9
Gambar II.1 Cross Ventilation.....	18
Gambar II.2 Penampungan Air Hujan.....	19
Gambar III.1 Peta Rencana Pola Ruang.....	22
Gambar III.2 Rusunawa Dabag.....	23
Gambar III.3 Siteplan.....	24
Gambar III.4 Hunian dengan Fungsi Komersil.....	24
Gambar III.5 Sebaran Fasilitas Tempat Kerja.....	25
Gambar III.6 Fasilitas Hunian Tipe 24 m ²	25
Gambar III.7 Fasilitas Hunian Tipe 27 m ²	26
Gambar III.8 Selasar Dabag.....	27
Gambar III.9 Selasar Dabag.....	27
Gambar III.10 Sistem Air Bersih	28
Gambar III.11 Saluran Drainase.....	29
Gambar III.12 Kelistrikan	29
Gambar III.13 Kondisi Tempat Sampah Dabag 1	30
Gambar III.14 Kondisi Tempat Sampah Dabag 2	30
Gambar III.15 Kondisi Tempat Sampah Dabag 3	31
Gambar III.16 Kondisi Tempat Sampah Dabag 3	31
Gambar III.17 Tangga Dabag	31
Gambar III.18 Kondisi Alat Pemadam Kebakaran	32
Gambar III.19 Penangkal Petir.....	32
Gambar III.20 Alaram	32
Gambar III.21 Bukaan Dabag	33
Gambar III.22 Kondisi Lampu.....	33
Gambar III.23 Kondisi Bukaan	34
Gambar III.24 Kondisi Tangga Dabag	34
Gambar III.25 Sumber Kebisingan	35
Gambar III.26 Ruang Terbuka Hijau.....	36
Gambar V.1 Lebar Koridor/Selasar.....	45

Gambar V.2 Bukaan	45
Gambar V.3 Tandon 8.000 L	46
Gambar V.4 Sumber Listrik	46
Gambar V.5 Saluran Drainase	47
Gambar V.6 Tempat Pembuangan Sampah	47
Gambar V.7 Kondisi Tangga	48
Gambar V.8 Tempat Menjemur Pakaian Tipe 27	48
Gambar V.9 Tempat Menjemur Pakaian Tipe 24	49
Gambar V.10 Jendela Ukuran 1,5 x 1,5 meter	50
Gambar V.11 Peletakan Jendela 1,5 x,15 meter	50
Gambar V.12 Sound Level Meter.....	51
Gambar V.13 Sumber Air Bersih.....	51
Gambar V.14 Air Kotor	51
Gambar V.15 Kondisi Tangga Dabag.....	52
Gambar V.16 Tipe Hunian 24 m ² dan 27 m ²	53
Gambar V.17 Grafik Suhu Udara pada Pagi Hari Dilantai Satu Hingga Lima	55
Gambar V.18 Grafik Suhu Udara pada Siang Hari Dilantai Satu Hingga Lima ...	55
Gambar V.19 Grafik Suhu Udara pada Sore Hari Dilantai Satu Hingga Lima	56
Gambar V.20 Grafik Suhu Udara pada Malam Hari Dilantai Satu Hingga Lima .	57
Gambar V.21 Kondisi Tempat Sampah Blok B.....	59
Gambar V.22 Jemuran	60
Gambar V.23 Cross Ventilation	64
Gambar VI.1 Penambahan Tritisan dan Kaca Film Untuk Meredah Panas	69
Gambar VI.2 Saran Kaca Film.....	69
Gambar VI.3 Contoh Filter Air	69
Gambar VI.4 Bukaan dan Ventilasi.....	70
Gambar VI.6 Solar Panel	70
Gambar VI.5 Bak Penampungan Air Hujan.....	70
Gambar VI.7 Contoh Papan Nama.....	71

DAFTAR TABEL

Table III.1 Suhu Bulanan Kabupaten Sleman	20
Table III.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Depok.....	21
Table III.3 Penduduk Kapanewon Depok Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Table III.4 Harga Sewa Hunian 27 m ²	27
Table III.5 Harga Sewa Hunian 24 m ²	28
Table IV.1 Tabel Analisis dengan Metode Check List Kompleks Rusunawa	39
Table IV.2 Tabel Analisis dengan Metode Check List Hunian Rusunawa	43